

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Dengan metode deskriptif analitik penulis dapat memaparkan bagaimana kemampuan mahasiswa dalam penggunaan verba "sein" bentuk *Präsens* dalam kalimat, kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi mahasiswa dalam penggunaan verba "sein" bentuk *Präsens* dalam kalimat, dan faktor-faktor apa yang menyebabkan kesulitan mahasiswa dalam penggunaan verba "sein" bentuk *Präsens* dalam kalimat.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket. Tes dalam penelitian ini berupa pengkonjugasian verba "sein" sebanyak 26 butir soal dan tes fungsi verba "sein" dalam kalimat ini sebanyak 20 butir soal, antara lain 3 soal verba "sein" sebagai *Hauptverb* dalam kalimat *Präsens*, 3 soal verba "sein" sebagai *Hilfsverb* dalam kalimat bentuk *Perfekt*, 4 soal verba "sein" sebagai *Hilfsverb* dalam kalimat *Zustandpassiv*, 4 soal verba "sein" sebagai *Hilfsverb* dalam kalimat *Passivperfekt*, 3 soal verba "sein" sebagai *Präpositivergänzung*, dan 3 soal verba "sein" sebagai *Modalitätsverb*. Instrumen penelitian ini diambil dari buku *Deutsche Grammatik* (Ulrich Engel), *Lehr-und Übungsbuch der deutschen Grammatik* (Dreyer Schmitt), *Themen neu 2*, majalah *JUMA* dan *Deutschland*.

Instrumen lain yang digunakan untuk penelitian ini adalah berupa angket yang terdiri dari 15 soal, yang mencakup pertanyaan yang mengacu kepada dosen 2 soal dan mahasiswa 13 soal. Angket ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan mahasiswa dalam mempelajari penggunaan verba "*sein*" dalam kalimat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan pada semester genap tahun ajaran 2008/2009 di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI.

D. Populasi dan Sampel

Untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan, dilakukan tahap penentuan populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI Bandung, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 sebanyak 52 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi literatur dan kepustakaan untuk mencari landasan teori mengenai penggunaan verba "*sein*" dalam kalimat. Penulis juga menggunakan tes dan angket untuk mengumpulkan data tentang kemampuan dan kesulitan mahasiswa dalam penggunaan verba "*sein*" dalam kalimat.

F. Teknik analisis Data

1. Teknik analisis Data Tes

Data yang diperoleh dianalisis dengan cara menghitung nilai kemampuan dan skor rata-rata mahasiswa dengan menggunakan rumus:

- a. Nilai kemampuan mahasiswa semester VI digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor tercapai}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

- b. Skor rata-rata kemampuan mahasiswa semester VI digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata-rata seluruh mahasiswa sampel

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh mahasiswa sampel

n = Jumlah mahasiswa sampel

Nilai diatas selanjutnya diuraikan ke dalam kategori penilaian sebagai berikut:

85-100 = baik sekali

75-84 = baik

60-74 = cukup

40-59 = kurang

0-39 = gagal

(Nurgiantoro,1995:393)

2. Teknik analisis Data Angket

Pengolahan data akan dihitung dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$k = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

k = Prosentase jawaban mahasiswa

f = jumlah jawaban mahasiswa

n = jumlah mahasiswa

100% = bilangan tetap

(Winarno Surahmad, 1989:278)

Pedoman setiap penafsiran datanya adalah sebagai berikut:

100% = seluruhnya

76-99% = sebagian besar

51%-75% = lebih dari setengahnya

50% = setengahnya

26%-49% = kurang dari setengahnya

1%-25% = sebagian kecil

0% = tidak seorangpun